

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dapat lihat disetiap negara maju maupun negara berkembang pajak merupakan suatu pendapatan negara yang cukup besar termasuk di negara Indonesia. Pajak adalah suatu pendapatan negara terbesar dalam penerimaan pemerintah Indonesia. Pajak merupakan unsur penting bagi suatu negara tidak hanya sebagai wujud kepatuhan terhadap negara, pajak merupakan sumber pendapatan negara. Pemerintah akan menggunakan pajak untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan secara nasional. Maka dari itu negara akan mengupayakan agar penerimaan pajak dapat terlaksana secara optima Pérez (2017). Namun bagi masyarakat, pajak adalah beban karena mengurangi penghasilan mereka, terlebih lagi masyarakat tidak mendapatkan imbalan secara langsung ketika membayar pajak. Hal inilah yang menyebabkan banyak masyarakat bahkan perusahaan yang melakukan penghindaran pajak *tax avoidance* (2017).

Ada pun perusahaan yang menganggap bahwa pajak adalah suatu beban yang mengurangi laba atau keuntungan disetiap pendapatan yang diperoleh perusahaan H.Fadillah (2019). Oleh sebab itu perusahaan membayar pajak serendah mungkin untuk meminilisir beban pajak yang

akan dibayarkan. Oleh karna itu tujuan pemerintah berlawanan dengan perusahaan dimana pemerintah berupaya meningkatkan pendapatan negara malalui sektor perpajakan sedangkan perusahaan mengurangi beban pajak sehingga melakukan penghindraan pajak Nugraha dan Setiawan (2019).

Dengan demikian, situasi yang seperti ini menyebabkan target penerimaan pajak negara tidak sesuai dengan realisasi pembayaran pajak negara setiap tahunnya. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak 2015-2019

Tahun	Penerimaan Target	Penerimaan Realisasi	Presentase Penerimaan
2015	1.294	1.060	81,9%
2016	1.355	1.105	81,4%
2017	1.283	1.151,1	89,4%
2018	1.424	1.313,4	92,2%
2019	1.577,6	1.332,2	84,4%

Sumber : Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa penerimaan realisasi pajak belum dapat memenuhi penerimaan target pajak negara yang telah ditetapkan

oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan banyaknya perusahaan maupun wajib pajak yang melakukan penghindaran pajak dengan tujuan untuk mengurangi atau menimalisir beban pajak kepada negara. Sehingga sulitnya tercapai target penerimaan pajak di Negara Indonesia.

Masih banyaknya perusahaan yang menganggap bahwa pajak adalah beban yang harus di bayar yang akan mengurangi pendapatan atau keuntungan perusahaan tersebut. Maka dari itu perusahaan selalu melakukan perkatik penghindaram pajak (*tax avoidance*) untuk menimalisir pembayaran pajak dengan membayar pajak serendah mungkin.

Penghindaran pajak merupakan sebuah strategi yang dapat dilakukan untuk mengurangi beban pajak pada perusahaan Maryadi (2012). penghindaran pajak selalu menjadi keputusan yang diambil setiap perusahaan untuk menimalisir pembayaran pajak kepada pemerintah karna pajak dianggap mengurangi laba bersih perusahaan Wulandari and Maqsudi (2019).

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tax avoidance. Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut

terutama utang yang sudah jatuh tempo Magdalena (2019).

Likuiditas merupakan rasio yang paling umum digunakan dalam mengukur posisi modal kerja suatu perusahaan, yaitu dengan cara membandingkan jumlah aktiva lancar dengan utang lancar perusahaan, yang termasuk dalam aktiva lancar adalah kas, investasi, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, uang muka, sedangkan yang termasuk utang lancar yaitu utang dagang, utang wesel, utang dividen, dan utang bonus Dewi and Abundanti (2019).

Profitabilitas adalah rasio atau alat ukur kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio tersebut sering diukur karena mampu mengukur sebuah perusahaan dalam mendapatkan dan memanfaatkan sumber yang ada seperti kewajiban dan aktiva lainnya Ayem and Boe (2019).

Profitabilitas merupakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur kemampuan manajemen dengan seluruh yang dilihatkan atas naik turunnya tingkat keuntungan yang didapat dalam suatu hubungan untuk penjualan dalam investasi H.S. Fadillah, Indrianasari, and Yatminiwati (2019).

Profitabilitas adalah pengukuran kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba yang merupakan tolak ukur bagi keberhasilan suatu perusahaan seperti jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain dan kerugian dari penghasilan atau penghasilan operasi. Profitabilitas

terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah return on assets (ROA). ROA merupakan pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari seberapa besar perusahaan menggunakan aset. Return on Assets (ROA) adalah satu indikator yang dapat mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik dan semakin efektif pengelolaan aset suatu perusahaan(2017).

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan gambaran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat di ukur oleh total aktiva atau penjualan bersih . Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang di tanam dan semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya asset yang dimiliki perusahaan Pérez (2017).

Menurut Irianto dan Putri (2017) *firm size* adalah skala pengelompokan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara. Berdasarkan beberapa definisi, dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan adalah skala yang menentukan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari nilai ekuitas, nilai penjualan, jumlah karyawan, total aset, dan lainnya Ashari (2019).

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan gambaran besar atau kecilnya perusahaan yang dapat di ukur oleh total aktiva atau penjualan bersih . Semakin besar total aktiva maka semakin besar modal yang di

tanam dan semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya asset yang dimiliki perusahaan Pérez. (2017).

Leverage merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. *leverage* yaitu tingkat hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Adanya hutang perusahaan akan menyebabkan adanya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Dengan adanya leverage pada perusahaan maka modal yang dipeloreh suatu perusahaan digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi (2017).

Leverage Ratio atau Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya Olivia and Amah (2019).

Penelitian terdahulu yang terkait dalam penelitian ini yang dilakukan oleh **Hardiyanto dan Hadilah (2019)** menyatakan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance dan profitabilitas berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Adapun penelitian dari **Abrar (2019)** menyatakan hasil bahwa firm size dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan firm Size**

**Terhadap Tax Avoidance Dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2019)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas , peneliti dapat menyimpulkan masalah yang ada di dalam penelitian sebagai berikut:

1. Tax avoidance yang di lakukan setiap perusahaan dapat meningkatkan keuntungan atau laba perusahaan
2. Tax avoidance yang dilakukan oleh suatu perusahaan dapat mengurangi beban pajak pada suatu perusahaan.
3. Bagi setiap perusahaan, pengeluaran pajak dapat mengurangi laba bersih yang diperoleh perusahaan sehingga memungkinkan perusahaan membayar pajak serendah mungkin.
4. Setiap perusahaan selalu mencari cara untuk melakukan tax avoidance yang akan menimbulkan efek buruk pada pendapatan Negara.
5. Masih banyaknya perusahaan yang terbilang besar namun melakukan tax avoidance dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.
6. Tujuan utama setiap perusahaan memperoleh laba, sehingga

perusahaan melakukan berbagai cara untuk melakukan tax avoidance

7. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang baik yang akan membayar seluruh kewajiban perusahaan tersebut.
8. Tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka tinggi pula laba atau keuntungan yg diperoleh perusahaan tersebut.
9. Semakin besar firm size disetiap perusahaan maka semakin besar pula modal yang akan di tahan pada perusahaan serta penjualan pada perusahaan tersebut
10. Tingginya leverage suatu perusahaan akan meningkatkan nilai suatu perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan peneliti agar lebih fokus dan tidak menyimpang maka peneliti membatasi masalah yang ada, yaitu:
Variabel independen: likuiditas, profitabilitas dan firm size. variabel dependen : tax avoidance. Leverage: sebagai variabel pemoderasi.

1.4 Rumus Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah dan batasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?
2. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh firm size terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?
4. Apakah leverage mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?
5. Apakah leverage mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?
6. Apakah leverage mampu memperkuat pengaruh firm size terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019?

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah maka peneliti dapat menguraikan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh firm size terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisis leverage mampu memperkuat pengaruh likuiditas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis leverage mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

6. Untuk mengetahui dan menganalisis leverage mampu memperkuat pengaruh firm size terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat menentukan pengambilan keputusan oleh investor dan dapat menilai kualitas informasi laporan keuangan perusahaan. perusahaan tersebut mampu memperoleh keuntungan disetiap periode. Investor selalu melihat kinerja setiap perusahaan karna meningkatkannya nilai perusahaan tak lepas dari kinerja perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah harus dapat evaluasi bagi mengenai praktik-praktik penghindaran pajak perusahaan. supaya pemerintah dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam mengatasi praktik penghindaran pajak oleh perusahaan.

4. Bagi akademik

Penelitian ini dapat memberi informasi tambahan bukti empiris pengaruh likuiditas, profitabilitas, firm size terhadap tax avoidance leverage sebagai variabel moderasi sebagai variabel untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan dapat menambah literature mengenai penghindaraan pajak, leverage dan mendukung penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya.